

Alamat : Tuesday Block No. 76 Rt/Rw 01/003  
Jatitengah Village, Jatitujuh District, Majalengka  
Regency, West Java

Email : injuries.pusmedia@gmail.com

Kontak : +62 821-1515-5598

Available at:

<https://journal.pusmedia.com/index.php/injuries>

Volume 1 Nomor 2 Tahun 2023

DOI :

E-ISSN : 3025-1893



Indonesian Journal of Islamic Education Studies

**146 – 155**

## Impelementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas V di MI Raudlatut Thalabah Kediri

### *IMPLEMENTATION OF 2013 CURRICULUM ON AQIDAH AKHLAK SUBJECTS GRADE V AT MI RAUDLATUT THALABAH KEDIRI*

Artikel dikirim :


20 – 09 – 2023

Artikel diterima :

21 – 10 – 2023

Artikel diterbitkan :

30 – 11 – 2023

 M. Gholy Naimmummaskub<sup>1\*</sup>, Wasito<sup>2\*</sup>

 <sup>12</sup>Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri

 [mgholynaimmum@gmail.com](mailto:mgholynaimmum@gmail.com)<sup>1</sup>, [azzambagus8@gmail.com](mailto:azzambagus8@gmail.com)<sup>2</sup>

**Kata Kunci:**

*Impelementasi Kurikulum 2013;  
Pelajaran Aqidah Akhlak.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, meyakini, menghayati, dan mengamalkan akhlak terpuji, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidup (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan. Pembelajaran Aqidah Akhlak yang ada di Madrasah saat ini tidak terlepas dari kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu memakai Kurikulum 2013. Kurikulum Pendidikan di Indonesia senantiasa berjalan dinamis. Implementasi Kurikulum 2013 saat ini bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu: metode wawancara (*interview*), metode observasi dan metode dokumentasi. Analisis data kualitatif bersifat induktif dimana analisisnya didasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.

Pada tahun pelajaran 2022/2023 siswa kelas 5 MI Raudlatut Thalabah paling tidak hampir 8 tahun sudah diperkenalkan dan juga telah mempraktekkan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 melalui pendekatan Saintifik dengan lima langkah pembelajaran yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan data-data, menalar serta mengkomunikasikan.

**Keywords:**

*Implementation of 2013 Curriculum; Aqidah Akhlak Lesson.*

**Abstract:** This study aims to determine the implementation of the 2013 curriculum Aqidah Akhlak subject in the Madrasah Ibtidaiyah curriculum is one of the Islamic Religious Education subjects directed at preparing students to recognize, understand, believe, appreciate, and practice praiseworthy morals, which then become the basis for their outlook on life (way of life) through activities of guidance, teaching, practice, use of experience and habituation. Aqidah Akhlak learning in Madrasahs today is inseparable from the curriculum that has been set by the government, namely using the 2013 Curriculum. The Education Curriculum in Indonesia is always dynamic. The implementation of the 2013 Curriculum currently aims to prepare Indonesian people to have the ability to live as individuals and citizens who are faithful, productive, creative, innovative, and affective and able to contribute to the life of society, nation, state, and world civilization.

The data collection method in this research uses three ways, namely: Interview method, observation method and documentation method. Qualitative data analysis is inductive where the analysis is based on the data obtained, then certain relationship patterns are developed.

In the 2022/2023 academic year, 5th grade students of MI Raudlatut Thalabah have been introduced and have also practiced the learning process in accordance with the 2013 curriculum through a scientific approach with five learning steps, namely observing, questioning, collecting data, reasoning and communicating.

---

Copyright © 2023 M. Gholy Naimmummaskub, Wasito

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan masyarakat, hal ini sesuai dengan undang-undang sistem pendidikan nasional yaitu pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, keagamaan, nilai kultural. Penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam telah mendorong banyak perseorangan maupun berbagai organisasi masyarakat untuk mendirikan pendidikan formal baik di naungan swasta maupun negeri. (Mukhibat et al., 2018) Dengan sistem pembelajaran yang dijalankan adalah pendidikan sepanjang hari (*full day school*) karena sistem ini telah lama diterapkan dalam pendidikan.

Pendidikan agama Islam di jenjang sekolah dasar sangat penting, karena dapat membentuk karakter siswa agar menjadi siswa yang berakhlakul kharimah dan dapat melaksanakan kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan. Pendidikan Agama Islam sangat penting bagi umat Islam, agar dapat memahami secara benar ajaran Islam sebagai agama yang sempurna (*kaamil*), kesempurnaan ajaran Islam yang dipelajari secara integral (*kaffah*) diharapkan dapat meningkatkan kualitas umat Islam dalam keseluruhan aspek kehidupannya. (Mulyasa, 2013) Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di lembaga formal seperti Madrasah di tingkat dasar MI dan MTs dibagi menjadi empat mata pelajaran diantaranya adalah Qur'an Hadist, fiqih, Akidah Akhlak dan SKI. (Sumiyati & Ulwiyah, 2023) Mata pelajaran yang muatannya menekankan pada kemampuan memahami dan memperkuat keyakinan dan berakhlak yang baik adalah Aqidah Akhlak.

Mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, meyakini, menghayati, dan mengamalkan akhlak terpuji, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidup (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan. (Muid, 2019) Pembelajaran Aqidah Akhlak yang ada di Madrasah saat ini tidak terlepas dari kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan mengikuti perkembangan kurikulum yang sedang berlangsung. Kurikulum Pendidikan di Indonesia senantiasa berjalan dinamis. Hal tersebut ditandai dengan adanya perbaikan-perbaikan kurikulum oleh pemerintah dalam kurun waktu tertentu. (Kurniaman & Noviana, 2017) Perbaikan tersebut dilakukan dalam rangka memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia. Dalam konteks dunia pendidikan perubahan tersebut merupakan keniscayaan dan dilakukan melalui perencanaan yang matang serta didasarkan pada hasil evaluasi oleh pemerintah.

Kurikulum 2013 mulai diterapkan pada tahun 2013 memasuki tahun pelajaran 2013/2014 secara bertahap. Sesuai dengan Undang-Undang Sisdiknas, Implementasi kurikulum 2013 harus dilaksanakan, Implementasi menurut KBBI adalah suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat. Tidak semua lembaga pendidikan pada tingkatan dasar dan menengah melaksanakan kurikulum tersebut, hanya sekolah yang ditunjuk oleh Mendikbud yang melaksanakannya dan sesuai kebijakan Mendikbud pada tahun 2014/2015 semua sekolah wajib menerapkan kurikulum 2013. (Syatibi, 2013) Menyikapi kebijakan tersebut Kementerian Agama dalam hal ini Dirjen Pendidikan Islam mengambil kebijakan bahwa implementasi kurikulum 2013 di Madrasah akan dilaksanakan secara serentak pada tahun pelajaran 2014/2015.

Madrasah Ibtidaiyah Raudlatut Thalabah pada tahun pelajaran 2014/2015 telah mengimplementasikan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Pada tahun pelajaran 2022/2023 siswa kelas V paling tidak hampir 7 tahun sudah diperkenalkan dan juga telah mempraktekkan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 melalui pendekatan Saintifik dengan 5 langkah pembelajaran yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar dan mengkomunikasikan. (Ikhsan & Hadi, 2018)

Kurang optimalnya sosialisasi kepada seluruh pelaksana di lapangan membuat para guru masih kebingungan terhadap Kurikulum 2013. Banyak pihak menganggap kurikulum ini lebih berat daripada kurikulum-kurikulum sebelumnya. Penguatan kapasitas guru merupakan kunci terpenting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, Oleh karena itu perlu dibuka pelatihan dan program untuk menguatkan kembali. Guru sebagai ujung tombak implementasi kurikulum 2013 sedangkan guru hanya dilatih beberapa bulan saja untuk mengubah pembelajaran sesuai kurikulum 2013. (Napitupulu, 2013) Selain penguatan dan pendampingan terhadap guru, siswa-siswi juga membutuhkan penguatan dan pendampingan dalam mengembangkan sikap dan karakter siswa yang ditekankan dalam kurikulum 2013. (Alawiyah, 2013)

Pada tahun pelajaran 2014/2015 semester Genap melalui Permendikbud nomor 160 tentang pemberlakuan kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013 pada pasal 1 disebutkan: Satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang melaksanakan Kurikulum 2013 sejak semester pertama tahun pelajaran 2014/2015 kembali melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 mulai semester kedua tahun pelajaran 2014/2015 sampai ada ketetapan dari Kementerian Untuk melaksanakan Kurikulum 2013. (Ahmad & Ridha, 2019) Dari kebijakan tersebut di atas Mendikbud telah memperhatikan sementara kurikulum 2013 bagi satuan pendidikan yang baru melaksanakan pada tahun 2014/2015. Hal ini menunjukkan pemerintah menyadari belum siapnya para guru untuk mengimplementasikannya dan mengevaluasi serta memperbaiki kurikulum 2013.

Madrasah Ibtidaiyah Raudlatut Thalabah sebagai lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama yang mengimplementasikan kurikulum 2013 pada tahun pelajaran 2014/2015. Dengan kebijakan di atas maka MI Raudlatut Thalabah mengikuti kebijakan dari kementerian Agama yaitu sesuai Keputusan Menteri Agama (KMA) no. 207 tahun 2014 tentang Kurikulum Madrasah yang intinya tetap memberlakukan kurikulum 2013 pada mapel PAI di sekolah dan Rumpun PAI dan bahasa Arab di Madrasah pada semester 2 tahun pelajaran 2014/2015. Sedangkan Mapel Umum mengikuti kebijakan dari Kemendikbud yaitu kembali ke KTSP 2006.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa kurikulum yang ada di Indonesia telah mengalami perubahan dari KTSP ke Kurikulum 2013 namun kebijakannya dapat berubah-ubah sewaktu-waktu. Lembaga pendidikan sebagai pelaksana kurikulum senantiasa harus dapat mengikuti perkembangan tersebut. Madrasah Ibtidaiyah Raudlatut Thalabah tahun pelajaran 2014/2015 telah mengimplementasikan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Pada tahun pelajaran 2022/2023 siswa kelas V paling tidak hampir 7 tahun sudah diperkenalkan dan juga telah mempraktekkan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 melalui pendekatan Saintifik dengan 5 langkah pembelajaran yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar dan mengkomunikasikan. Oleh karena itulah peneliti tertarik ingin meneliti tentang implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas V.

## METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.

Jenis Penelitian ini menggunakan Studi Kasus dimana dilakukan studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci dan mendalam yang lebih diarahkan sebagai upaya menelaah fenomena yang bersifat kontemporer. Penelitian ini berusaha melakukan penyelidikan mendalam dalam menelaah implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas V di MI Raudlatut Thalabah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Implementasi Kurikulum 2013 dari Sisi Kelembagaan di MI Raudlatut Thalabah

Implementasi kurikulum merupakan kegiatan yang sistematis untuk melaksanakan sebuah kurikulum menjadi kegiatan belajar mengajar antara guru dengan siswa dan siswa dengan lingkungannya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan kurikulum. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mendorong peserta didik supaya mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan apa yang menjadi permasalahan yang mereka temui. Dimana pada KTSP guru yang lebih aktif memberikan materi kepada peserta didik. Perbedaan antara Kurikulum 2013 dan KTSP selain pada pendekatan yang diberlakukan juga terdapat pada sistem penilaian.

Madrasah Ibtidaiyah Raudlatut Thalabah merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan Kementerian Agama dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 mengacu pada ketentuan yang berlaku dari Kementerian Agama dan atau dalam hal ini Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Di dalam implementasi kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatut Thalabah telah mengalami beberapa perubahan diantaranya:

1. MI Raudlatut Thalabah memulai implementasi kurikulum 2013 pada tahun 2014/2015 di kelas V semua mata pelajaran dengan dasar atau acuan surat Edaran dari Direktorat Pendidikan Islam Nomor : SE/DJ.I/HM.01/114/2014 tanggal 6 Juni 2014 tentang pemberlakuan kurikulum 2013 di Madrasah.
2. Pada semester Genap tahun pelajaran 2014/2015 MI Raudlatut Thalabah memberlakukan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab dan pemberlakuan kembali KTSP 2006 pada mata pelajaran umum hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) nomor 207 tahun 2014 tentang Kurikulum Madrasah yang didalamnya memberlakukan KTSP 2006 pada mata pelajaran umum dan memberlakukan Kurikulum 2013 pada Mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab.
3. Pada tahun pelajaran 2015/2016 MI Raudlatut Thalabah memberlakukan Kurikulum 2013 pada kelas V mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab sebagai tindak lanjut implementasi kurikulum 2013 pada semester genap 2014/2015 dan mengimplementasikan kurikulum 2013 pada kelas V semua mata pelajaran dengan acuan surat Keputusan dirjen Pendis nomor 5114 tahun 2014 dan juga edaran dari Kemenag Kanwil Jatim terkait implementasi kurikulum 2013 pada semua Madrasah negeri dan Madrasah swasta yang terakreditasi A.

4. Pada tahun pelajaran 2015/2016 MI Raudlatut Thalabah tetap melaksanakan kurikulum KTSP 2006 pada kelas 3 mata pelajaran umum dan kelas 4 semua mata pelajaran.

Dalam perjalanan implementasi kurikulum 2013 selama 7 tahun berjalan di MI Raudlatut Thalabah secara umum terdapat kendala-kendala atau hambatan, diantaranya:

- a. Ada beberapa guru masih kebingungan dalam mengatur waktu yang terkadang sampai 4 kali pertemuan 1 materi baru selesai.
- b. Ada beberapa guru belum berani mencoba metode pembelajaran aktif yang baru, yang dipakai hanya ceramah dan diskusi.
- c. Ada beberapa guru yang masih bingung dalam penilaian.
- d. Masih terbatasnya buku referensi buku Kurikulum 2013.

## **B. Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas V di MI Raudlatut Thalabah**

Dalam implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Raudlatut Thalabah kompetensi inti, kompetensi dasar, materi standar, indikator belajar, dan waktu yang diperlukan dalam KBM mata pelajaran Aqidah Akhlak harus ditetapkan sesuai dengan kepentingan pembelajaran sehingga peserta didik diharapkan memperoleh kesempatan dan pengalaman belajar yang optimal. Berdasarkan temuan penelitian Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas V telah melaksanakan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar yang dapat di paparkan sebagai berikut:

### **1. Perencanaan Pembelajaran**

Di dalam persiapan pembelajaran yang dilakukan guru Aqidah Akhlak kelas V di MI Raudlatut Thalabah adalah membuat perencanaan pembelajaran yang terdiri dari pembuatan Rincian Pekan Efektif (RPE), program tahunan (prota), program semester (promes), Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan pembelajaran merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dalam implementasi kurikulum 2013 karena akan menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan dan menentukan kualitas pendidikan serta kualitas sumber daya manusia (SDM), baik di masa sekarang maupun di masa depan.

Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses disebutkan bahwa setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Untuk pembuatan perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, maka harus mengacu kurikulum nasional pada mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab di Madrasah yaitu Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 165 tahun 2014 Tentang Pedoman kurikulum Madrasah 2013 Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

### **2. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak kelas V di MI Raudlatut Thalabah dengan menggunakan kurikulum 2013 meliputi kegiatan pembelajaran mencakup kegiatan awal

atau pembukaan, kegiatan inti atau pembentukan kompetensi dan karakter, serta kegiatan akhir atau penutup yang dapat dipaparkan sebagai berikut:

**a. Kegiatan Awal**

Kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran berbasis kompetensi dalam menyukseskan implementasi Kurikulum 2013 mencakup pembinaan keakraban dan *pre-test*. Pada kegiatan awal guru melakukan apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran, menagih hasil tugas belajar materi yang akan dipelajari, melakukan *pre-tes*, serta persiapan bahan pembelajaran baik oleh guru ataupun siswa dan guru melakukan pengkondisian agar siswa senang dan antusias di dalam pembelajaran.

**b. Kegiatan Inti**

Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan, sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang di elaborasi untuk setiap satuan pendidikan. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Didalam kegiatan inti ada lima langkah pembelajaran yang ditempuh oleh guru yaitu: Siswa mengamati – menanya – mengeksplorasi (mengumpulkan data) – mengasosiasi (menalar) dan mengkomunikasikan.

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar dikelas, dengan menggunakan metode, media dan bahan ajar mendorong dan menggalakkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran Aqidah Akhlak dilaksanakan melalui metode belajar aktif (*active learning*) diantaranya adalah metode ceramah, penugasan, diskusi dan metode saling tukar pengetahuan. Metode saling tukar pengetahuan ini melibatkan seluruh siswa dalam menuangkan hasil bacaan secara mandiri atau berkelompok dan menjelaskan kembali melalui presentasi kepada siswa lain (yang bukan kelompoknya). Metode ini digunakan untuk melihat tingkat kemampuan siswa disamping untuk membentuk kerja sama tim.

**c. Kegiatan Akhir atau Penutup**

Kegiatan akhir pembelajaran dapat dilakukan dengan memberikan tugas, dan *post-test*. Tugas yang diberikan merupakan tindak lanjut dari pembelajaran inti atau pembentukan kompetensi, yang berkenaan dengan materi standar yang telah dipelajari maupun materi yang akan dipelajari berikutnya.

Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak memberikan tugas rumah pada siswa, baik berupa tugas membaca dan mempelajari materi berikutnya atau tugas untuk mengerjakan soal-soal latihan yang berkaitan dengan materi yang telah dibahas. Tapi sebelum tugas rumah itu diberikan, guru beserta seluruh siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung baru kemudian tugas itu diberikan.

**3. Penilaian Hasil Belajar**

Penilaian kurikulum 2013 dilakukan berbasis pencapaian kompetensi. Penilaian hasil belajar dinilai secara otentik (mengukur kompetensi kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan) berdasarkan proses dan hasil.

Mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas V di MI Raudlatut Thalabah telah melaksanakan proses penilaian hasil belajar secara otentik. Penilaian ranah kognitif dilakukan dengan 2 bentuk: 1). Tes sumatif berupa: ulangan tengah semester, ulangan akhir semester; 2). Tes

formatif berupa Tes lisan dan Tanya jawab yang diajukan untuk mengetahui tingkat penyerapan materi yang telah selesai dibahas, ulangan harian berupa ulangan yang dilaksanakan secara berkala setiap selesai satu materi pelajaran serta penugasan individu dan kelompok.

Penilaian afektif digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi yang meliputi antara lain tingkat pemberian respon atau tanggapan. Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Penilaian dalam pengertian ini mencakup: penilaian autentik, Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan, proses, dan keluaran pembelajaran dengan menggunakan beragam tehnik dan alat penilaian. Selain penilaian autentik juga menggunakan penilaian diri yang dilakukan sendiri oleh siswa secara reflektif untuk membandingkan posisi relatifnya dengan kriteria yang telah ditetapkan. Selanjutnya saya juga menggunakan penilaian berbasis portofolio merupakan penilaian yang dilaksanakan untuk menilai keseluruhan proses belajar siswa termasuk penugasan perorangan atau kelompok di dalam (*in class*) atau di luar kelas (*out class*) khususnya pada perubahan sikap atau perilaku dan keterampilan siswa.

Penilaian pada ranah psikomotor untuk mengetahui atau mengukur penampilan, kinerja yang telah dikuasai siswa yang berkaitan dengan gerak badan dalam pengamatan pembelajaran. Alat yang digunakan guru dalam penilaian psikomotor adalah data cek list, untuk aspek psikomotor penilaian berupa tugas.

Selain penilaian hasil belajar program remedial dan pengayaan juga dilakukan oleh guru Aqidah Akhlak. Program remedi dilakukan jika ada nilai dari peserta didik yang belum tuntas atau masih dibawah KKM dan yang lainnya dikasih pengayaan untuk menambah ilmu peserta didik. Remedi dilakukan untuk semua aspek yang dinilai dari aspek pengetahuan, aspek keterampilan sampai dengan aspek sikap juga ada remidinya.

## KESIMPULAN

Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas V di MI Raudlatut Thalabah telah melaksanakan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas V telah melakukan tiga hal: Pertama Perencanaan Pembelajaran Strategi/Langkah pertama persiapan pembelajaran yang dilakukan guru Aqidah Akhlak kelas V di MI Raudlatut Thalabah adalah membuat perencanaan pembelajaran yaitu pembuatan Rincian Pekan Efektif (RPE), program tahunan (prota), program semester (promes), Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kedua, Pelaksanaan Pembelajaran, Isi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kelas V di MI Raudlatut Thalabah dengan melakukan prosedur pembelajaran, kegiatan awal dengan apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran, menagih hasil tugas belajar materi yang akan dipelajari, melakukan pre-tes. Kegiatan Inti didalam kegiatan inti ada lima langkah pembelajaran yang ditempuh oleh guru yaitu: Siswa mengamati – menanya – mengeksplorasi (mengumpulkan data) – mengasosiasi (menalar) dan mengkomunikasikan. Pembelajaran Aqidah Akhlak dilaksanakan melalui metode belajar aktif (*active learning*) diantaranya adalah metode ceramah, penugasan, diskusi dan metode saling tukar pengetahuan. Metode saling tukar pengetahuan ini melibatkan seluruh siswa dalam menuangkan hasil bacaan secara mandiri

atau berkelompok dan menjelaskan kembali melalui presentasi kepada siswa lain (yang bukan kelompoknya).

Kegiatan Akhir atau Penutup yaitu guru memberikan tugas rumah pada siswa, baik berupa tugas membaca dan mempelajari materi berikutnya atau tugas untuk mengerjakan soal-soal latihan yang berkaitan dengan materi yang telah dibahas. Tapi sebelum tugas rumah itu diberikan, guru beserta seluruh siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung baru kemudian tugas itu diberikan.

Selanjutnya, penilaian hasil belajar yaitu evaluasi pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan penilaian autentik. Penilaian autentik adalah penilaian yang dilakukan pada berbagai aspek pembelajaran secara menyeluruh dengan memperhatikan masukan, proses, dan hasil. Selain itu guru juga diharapkan mau dan mampu menggeser paradigma lama, yaitu pergeseran dari penilaian melalui tes (mengukur kompetensi pengetahuan berdasarkan hasilnya saja), menuju penilaian otentik, mengukur kompetensi kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan) berdasarkan proses dan hasil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F., & Ridha, Z. (2019). Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Peningkatan Kemampuan Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas Vii. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 1(1), 129-139. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v1i1.142>
- Alawiyah, F. (2013). Peran guru dalam kurikulum 2013. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 4(1), 65-74. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v4i1.480>
- Ikhsan, K. N., & Hadi, S. (2018). Implementasi dan Pengembangan Kurikulum 2013. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)*, 6(1), 193-202. <http://dx.doi.org/10.25157/je.v6i1.1682>
- Kurniaman, O., & Noviana, E. (2017). Penerapan Kurikulum 2013 dalam meningkatkan keterampilan, sikap, dan pengetahuan. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 389-396. <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v6i2.4520>
- Lilawati, E. (2019). Pembelajaran Kurikulum 2013 Penerapan Pembelajaran Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MI Plus As-Syahidin Jono Temayang Bojonegoro. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 2(3), 37-42.
- Muid, A. (2019). Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SMP Al-Furqon Driyorejo Gresik. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Pendidikan Islam*, 3(3).
- Mukhibat, M., Fitri, N. F., & Hartati, A. S. (2018). Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran Guru-guru (POKJA RA) Poncol di Magetan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 83-101.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum*. PT Remaja Rosdakarta.
- Napitupulu, E. L. (2013). *Menyambut Kurikulum 2013*. PT Kompas Media Nusantara.

Sanjaya, W. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Prenada Media Group.

Setiadi, H. (2016). Pelaksanaan Penilaian pada Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 20(2), 166-178. <https://doi.org/10.21831/pep.v20i2.7173>

Sumiyati, S., & Ulwiyah, A. (2023). Penerapan Kurikulum 2013 Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Di RA Tarbiyatul Islam Ngagel. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 55-72.

Syatibi, R. R. (2013). *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Azzagrafika.

Wahyuni, R., Harmi, H., Fathurrochman, I., & Endang, E. (2020). Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di SDIT BIN BAZ Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 12(1), 1-16. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v12i1.1173>